

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan berbagai kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Pesawaran. Yang memfokuskan pada UMKM Kopi Bubuk Lotus dapat disimpulkan sebagai pemahaman baru mengenai pencatatan keuangan yang cukup mendukung dalam aktivitas usaha tersebut karena dapat mengontrol pemasukan maupun pengeluaran dan juga persediaan barang dagang juga dapat dengan mudah tercontrol dengan menggunakan pembukuan kas.

#### **3.2 Saran**

##### **1.2.1 Masyarakat**

Masyarakat Kecamatan Negeri Katon sebaiknya mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di wilayah ini. Melalui kegiatan bercocok tanam, lingkungan dapat menjadi lebih asri dan produktif. Selain itu, ibu-ibu diharapkan untuk mulai melakukan pencatatan keuangan harian, sehingga perhitungan kebutuhan sehari-hari menjadi lebih efektif. Pencatatan ini juga dapat sangat bermanfaat bagi yang memiliki usaha, membantu dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih bijak..

##### **1.2.2 UMKM Kopi Bubuk Lotus**

Bisnis membutuhkan investasi dan pelanggan yang cukup menjual untuk menghasilkan keuntungan maksimal, pada UMKM atau usaha yang sedang merintis sebaiknya melakukan inovasi untuk lebih peka terhadap perkembangan zaman, belajar untuk menghadapi zaman yang sudah menggunakan teknologi agar bisnis dapat terus berkembang lebih baik, menggunakan media online adalah suatu kewajiban agar pelaku usaha dapat melihat peluang memperbaiki bisnisnya.

#### **3.3 Rekomendasi**

Desa Pujodadi merupakan salah satu dusun yang dulunya terpecah dari Desa Ponco Kresno, sebuah desa yang terbentuk pada tahun 1958 dan dipimpin oleh SRI MAHADI, seorang veteran angkatan darat. Pada awalnya, Desa Ponco Kresno terdiri dari tiga kelompok terbang, yaitu

Srinusabangsa, Wonosari, dan sebagian Sukoharum, yang kemudian bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu), yang sekarang menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Seiring perkembangan dan pembentukan pemerintahan desa, kelompok-kelompok lain seperti Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari, dan sebagian Sukoharum juga bergabung, membentuk Desa Ponco Kresno. Namun, dengan berjalannya waktu, Dusun Pujodadi berdiri sendiri sehingga kami merekomendasikan kepada Pihak kampus IIB Darmajaya untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya agar dapat dilakukan di Dusun Pujodadi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan desa ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas Ekonomi dan SDM masyarakat setempat..